

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan sumberdaya hayati yang sangat penting untuk hajat hidup masyarakat Indonesia, karena 56 % sumber makanan manusia khususnya masyarakat Indonesia itu berasal dari ikan atau produk perikanan yang memiliki peranan penting sebagai penyumbang protein yang dibutuhkan oleh tubuh. Hingga pada tahun 2000, perikanan telah memberikan sumbangsi untuk kehidupan sekitar 5 juta nelayan dengan nilai total hasil rata-rata sekitar 3,5 juta ton/tahun. Kegiatan penangkapan ikan saat ini banyak dilakukan oleh masyarakat nelayan yang ada di wilayah pesisir yang terus menerus menangkap ikan khususnya di wilayah terumbu karang. Namun semata-mata hanya memberikan keuntungan kepada nelayan tersebut, kegiatan yang banyak dilakukan oleh nelayan saat ini dalam menangkap ikan banyak merusak yang termasuk ke dalam *illegal fishing* adalah penggunaan alat tangkap yang bisa merusak seperti pemboman, racun, serta penggunaan alat tangkap trawl, hal ini tersebut menyebabkan berkurangnya ketersediaan ikan di perairan (Rukka, 2006).

Provinsi Gorontalo merupakan daerah kepulauan dengan total garis pantai sepanjang 560 km dan jumlah luas wilayah laut sebesar 50.500 km², Gorontalo memiliki potensi perikanan yang cukup besar yaitu diperkirakan jumlah ikan laut (pelagis dan damersal) sebesar 1.226.090 ton/tahun (19,15%) dari potensi perikanan laut seluruh Indonesia) dengan tingkat pemanfaatan baru sekitar 28,22%. Potensi ini juga termasuk potensi Teluk Tomini sebesar 293.830 ton/tahun (Dinas Perikanan dan

Kelautan Provinsi Gorontalo, 2012). yang saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh nelayan yang berada di wilayah pesisir selatan Provinsi Gorontalo, nelayan yang berada di Kabupaten Boalemo khususnya Desa Bajo masih merupakan nelayan yang menggunakan alat tangkap tradisional.

Provinsi Gorontalo terdapat nelayan Suku Bajo yang berada di wilayah pesisir Teluk Tomini yaitu di Desa Bajo, Kecamatan Tilamuta. Masyarakat Suku Bajo utamanya berprofesi sebagai nelayan, yaitu mengumpul hasil laut dengan kegiatan menangkap ikan, mencari teripang, serta mencari kerang yang ada di wilayah Teluk Tomini. Di Desa Bajo terdapat beberapa alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan diantaranya adalah alat tangkap *Gill net*, pancing ulur, pancing gurita, panah, yang digunakan di wilayah pelagis dan diwilayah terumbu karang, diantaranya adalah alat tangkap tersebut juga alat tangkap panah yang sering digunakan oleh nelayan menangkap ikan di daerah terumbu karang.

Alat tangkap panah merupakan alat tangkap yang digunakan menangkap ikan dengan sasaran ikan karang, alat tangkap panah ini dioperasikan secara langsung oleh manusia dengan cara mencari ikan yang berada di daerah terumbu karang, setelah di temukan maka segera menembak sasaran tangkap dengan benda tajam serta menggunakan alat penyelaman yang dilengkapi menggunakan kompressor sebagai alat bantu pernapasan di bawah air pada saat pengoperasian alat tangkap panah (Pratama dkk 2012).

Panah merupakan alat tangkap yang masih tetap digunakan oleh masyarakat nelayan Desa Bajo, untuk peningkatan kebutuhan ekonomi, karena alat tangkap

panah tersebut, banyak menghasilkan ikan-ikan yang bernilai ekonomis tinggi, yang ada di daerah terumbu karang dan target tangkapannya ikan yang sudah sesuai ditangkap. Alat tangkap panah tersebut masih sangat jarang diteliti baik dari hasil tangkapan maupun efektivitas sehingga perlu diadakan penelitian, Berdasarkan hasil uraian tersebut sehingga penulis mengangkat judul “Alat Tangkap Panah Dan Efektivitasnya Terhadap hasil Tangkapan Ikan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diangkat bahwa belum ada penggambaran mengenai alat panah dan belum adanya penelitian tentang efektivitas alat panah di Desa Bajo maka penelitian ini mengkaji tingkat efektifitas alat tangkap panah terhadap hasil tangkapan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang alat tangkap panah dari aspek teknis dan pengoperasiannya, di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui efektifitas alat tangkap panah terhadap hasil tangkapan ikan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi ilmiah tentang efektifitas alat tangkap panah terhadap hasil tangkapan.
2. Sebagai bahan referensi dalam penyusunan yang akan datang.